

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA
DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMA X**

SKRIPSI

Bimo Andreano
21.E1.0213



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA
DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMA X**

SKRIPSI

Bimo Andreano
21.E1.0213



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMA X

*(The Relationship Between Parental Social Support and Adolescent
Delinquency In SMA X)*

Bimo Andreano, Bartolomeus Yofana Adiwena

Fakultas Psikologi, Soegijapranata Catholic University, Semarang,
Indonesia

Abstrak

Kenakalan remaja merupakan masalah serius di Kota Semarang, hal ini mencakup tindakan kriminal hingga perilaku menyimpang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap kenakalan remaja secara empiris pada remaja SMA X yang berada di Kota Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial orangtua terhadap kenakalan remaja. Dalam pengambilan sampel sebanyak 134 responden. Skala dukungan sosial orang tua dengan reliabilitas 0,934 dan skala kenakalan remaja dengan reliabilitas 0,841. Hasil uji korelasi antara aspek variabel bebas dengan variabel terikat memperoleh nilai sebesar -0,561 dengan nilai Sig. (1-tailed) 0,000 ($p < 0,01$) untuk aspek instrumental support. Hasil analisis data yang diperoleh dalam uji hipotesis menggunakan Spearman Rho didapatkan koefisien korelasi -0,581 ($p < 0,01$) yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima yakni terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial orang tua dengan kenakalan remaja.

Kata Kunci : dukungan sosial orang tua, kenakalan remaja, remaja

Abstract

Juvenile delinquency is a serious issue in the city of Semarang, encompassing criminal acts to deviant behaviors. This study aims to empirically examine the relationship between parental social support and juvenile delinquency among high school students at SMA X in Semarang. This research employed a quantitative correlational method. The sampling technique used was incidental sampling. The hypothesis of this study is that there is a negative relationship between parental social support and juvenile delinquency. The sample consisted of 134 respondents. The parental social support scale had a reliability coefficient of 0.934, while the juvenile delinquency scale had a reliability coefficient of 0.841. The correlation test between the independent variable and the dependent variable showed a value of -0.561 with a significance level (1-tailed) of 0.000 ($p < 0.01$) for the instrumental support aspect. Based on the data analysis using Spearman Rho, the correlation coefficient obtained was -0.581 ($p < 0.01$), indicating that the hypothesis of this study is accepted, namely that there is a negative relationship between parental social support and juvenile delinquency.

Keywords : parental social support, juvenile delinquency, adolescent